

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang akan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan fenomena secara aktual dan apa adanya berdasarkan data kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dari sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detil.¹

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu menggambarkan adanya variabel-variabel bebas yang diduga berkontribusi terhadap variabel terikat. Variabel yang dimaksud pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah Keberhasilan belajar siswa (Y_1).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari *data primer* yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama dan *data sekunder* yaitu data tambahan yang juga diperlukan oleh peneliti.²

- a. Data Primer. Penulis mengambil siswa kelas XI SMAN 3 Padang sebagai data primer, karena sesuai dengan batasan masalah bahwa penulis akan mengungkap kecerdasan emosional dan spiritual siswa.

¹ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2007) h. 83

² Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) h.201

- b. Data Sekunder. Guru BK, guru Pendidikan Agama Islam dan Wali kelas akan penulis jadikan sebagai data sekunder untuk membantu mengungkapkan bagaimana upaya pengembangan yang dilakukan di SMAN 3 Padang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan spiritual siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut A. Muri Yusuf populasi adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan.³ Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 3 Padang berjumlah 279 orang, yang aktif tahun pelajaran 2012-2013.

Tabel 4: Data Siswa Kelas XI SMAN 3 Padang Tahun Ajaran 2012/ 2013.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPA 1	10	22	32
2	XI IPA 2	7	25	32
3	XI IPA 3	10	22	32
4	XI IPA 4	11	21	32
5	XI IPA 5	14	17	31
6	XI IPA 6	8	24	32
7	XI IPA 7	13	19	32
8	XI IPS 1	14	14	28
9	XI IPS 2	12	16	28
	Jumlah	99	180	279

Sumber data: T.U SMAN 3 Padang

2. Sampel

Berdasarkan banyaknya jumlah populasi di atas, untuk mempermudah penelitian, diperlukan *sampling* terhadap total populasi

³ A. Muri Yusuf, *op. cit.*, h.183.

tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁴ *Sampling* yang dilakukan akan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sampel harus dapat mewakili populasi dan karakteristiknya.

Jumlah populasi adalah 279 orang. Adapun teknik yang dilakukan dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik acak berimbang (*proportional random sampling*), yaitu dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Untuk menentukan ukuran jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane, yang di tulis oleh Riduwan yaitu⁵:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Ket: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (5%)

$$n = \frac{279}{279 \times 5\%^2 + 1}$$

$$= \frac{279}{279 \times 0,0025 + 1}$$

$$= \frac{279}{0,6975 + 1}$$

$$= \frac{279}{1,6975}$$

$$= 164,35$$

$$= 164,35 \text{ digenapkan menjadi } 164$$

⁴ A. Muri Yusuf, *op. cit.*, h.186.

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), h. 65.

Setelah mengetahui jumlah sampel, langkah selanjutnya menentukan sampel sub kelompok, dengan rumus sebagai berikut⁶:

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{X Besar Sampel}$$

Dengan demikian akan terdapat perbandingan yang seimbang antara besarnya sampel dan populasi pada masing-masing kelompok, sehingga sifat-sifat masing-masing strata tidak dapat meniadakan sifat-sifat kelompok lain sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5 berikut;

Tabel 5: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	XI IPA 1	32	19
2	XI IPA 2	32	19
3	XI IPA 3	32	19
4	XI IPA 4	32	19
5	XI IPA 5	31	18
6	XI IPA 6	32	19
7	XI IPA 7	32	19
8	XI IPS 1	28	16
9	XI IPS 2	28	16
	Jumlah	279	164

Langkah selanjutnya cara menentukan objek sampel yang terwakili masing-masing kelas yaitu acak dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat daftar unit calon sampel pada lembaran khusus yang diberi kode

⁶ A. Muri Yusuf, *op. cit.*, h. 202.

2. Menulis kode-kode khusus tersebut dalam lembaran kecil dan dilipat
3. Masukkan lembaran yang dilipat tersebut kedalam suatu tempat atau tabung
4. Lembaran tersebut dikocok dan kemudian diambil sesuai jumlah sampel.

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang digunakan secara spesifik. Semua fenomena alam disebut variabel penelitian⁷. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kekuatan spiritual keagamaan perspektif Islam siswa dengan menggunakan angket. Angket disusun untuk mendapat gambaran secara lebih luas dan mendalam tentang pembahasan tersebut. Variabel ini akan dikembangkan dengan indikator-indikator dan kisi-kisi angket yang disusun terlebih dahulu oleh peneliti.

Pada angket ini peneliti menggunakan model skala Likert. Skala Likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek (Zuriah, 2006: 188). Adapun alternatif respon dalam bentuk kontinu yang awalnya terdiri dari lima yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CK) tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS) menjadi empat Skala yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) h. 142

(KS), tidak sesuai (TS). Hal tersebut dilakukan karena untuk menghindari alternatif jawaban responden yang cenderung jalur tengah, dan berpotensi memilih netral.

2. Prosedur Penyusunan

Pengembangan instrumen dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator dari masing-masing variabel.
- b. Membuat kisi-kisi berdasarkan indikator
- c. Meminta bantuan ahli untuk menimbang (*judge*) memeriksa isi dan konten instrumen tersebut secara sistematis serta mengevaluasi relevansinya dengan apa yang akan diukur. Adapun para ahli yang dimaksud yaitu Prof. Dr. Yahya Jaya, MA. Dan Dr. Gusril Kenedi, M. Pd.

3. Uji coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan cara untuk mengetahui ketepatan, keajegan dan kebaikan suatu instrument, sehingga layak untuk dilakukan penelitian yang ilmiah. Adapun tempat peneliti mengadakan uji coba instrumen yaitu di SMAN 10 Padang pada kelas XI IPS dan IPA yang berjumlah 30 orang. Selanjutnya angket dibagikan kepada para siswa, diberikan penjelasan cara, tujuan dan kegunaan instrument (angket) tersebut kepada siswa. Langkah selanjutnya setelah instrumen (angket) tersebut diisi oleh siswa, maka mengalalisa data yang terkumpul untuk mengetahui validasi dan realibilitas instrumen tersebut.

a. Validitas

Validitas adalah mengukur seberapa jauh instrumen itu mengukur apa yang hendak diukur mengatakan:

Validitas suatu instrumen dapat dilihat dari isi, atau konsep maupun daya ramal yang terdapat pada instrumen itu. disamping itu dapat dilihat dengan memperhatikan bentuknya atau hubungannya dengan test/instrument lain secara empirik dan statistik. Sehubungan dengan itu validitas dapat dibedakan atas: validitas isi, validitas konstruk, validitas prediktif, validitas pengukuran serentak.⁸

Setelah instrumen di validasi secara rasional dan timbang oleh para ahli, selanjutnya peneliti menganalisis hasil uji coba instrumen tersebut divalidasi secara empiris. Teknik analisis uji validasi data, peneliti menggunakan *product moment* dengan kriteria *koefisien korelasi pearson* ($r_{\text{tabel}} = 0,349$) pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Kemudian jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁹

Analisis data ini di uji dengan bantuan program SPSS 16 *for Windows*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keajegan atau konsistensi instrumen penelitian. Menurut Muri Yusuf mengemukakan, “reliabilitas adalah,

⁸ A. Muri Yusuf, *op. cit.*, h. 234

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 31.

konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda”¹⁰.

Analisis reliabilitas data ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* di bantu dengan program SPSS 18 *for Windows*. Sugiyono (2011:184) menyatakan; “suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefesien reliabilitas (*Alpha Cronbach*) $\geq 0,6$ ”. Instrumen kekuatan spiritual keagamaan perspektif Islam. Dari analisis uji coba instrumen tersebut diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0.947 \geq 0,6$. Dengan demikian item instrumen tersebut dinyatakan reliabel (lihat lampiran).

4. Instrumen Final

Setelah diadakan ujicoba instrumen dan setelah dilakukan uji validitas dan reliabiitas, maka didapatkan instrumen final yang dapat disebarkan di tempat penelitian.

¹⁰ A. Muri Yusuf, *op. cit.*, h. 26.

Tabel 6. Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
	Kemampuan mengenali diri (Kejujuran terhadap emosi, Kreativitas yang dimiliki oleh diri sendiri, Energi dalam mengendalikan emosi, Umpan balik emosi, Mengenali kepribadian diri)				
1	Saya sangat kecewa jika hasil yang saya dapatkan tidak sesuai dengan kerja keras yang saya lakukan ketika belajar				
2	Saya yakin dengan kemampuan saya, sehingga saya jarang minta bantuan pada orang lain, walaupun saya menemukan kesulitan ketika belajar				
3	Saya tidak suka berdiskusi atau satu kelompok dengan teman yang kemampuannya di bawah saya				
4	Saya menerima diri saya apa adanya, dengan kelebihan dan kekurangan saya				
5	Jika ada beberapa kegiatan yang harus dipilih, saya selalu ragu menentukan pilihan, dan selalu minta pendapat orang banyak				
6	Ketika saya gugup bicara di depan kelas, saya berusaha untuk tenang dan memotivasi diri saya sendiri untuk menghilangkan rasa gugup				
7	Saya selalu panik jika ada ulangan atau ujian praktek secara tiba-tiba				
8	Dalam melakukan sesuatu saya biasanya mengikuti kata hati saya, begitu juga ketika memilih pengembangan diri yang akan saya ikuti				
9	Saya mengabaikan kekurangan yang saya miliki walaupun sudah banyak yang mengatakannya, saya ingin selalu terlihat pintar				

Bersambung.....

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
10	Saya lebih memilih membaca buku sendiri dari pada kumpul dengan teman-teman di waktu istirahat				
	Mengelola emosi (Pengendalian amarah, Mengatasi kecemasan, Menangani kesedihan Bertahan dalam situasi sulit, Mengatasi kekecewaan dalam kegagalan)				
11	Jika teman menghilangkan catatan penting yang saya pinjamkan, saya tidak marah tetapi mencari solusi yang terbaik				
12	Jika jam pelajaran berakhir dan guru masih terus mengajar, saya sudah tidak bisa untuk konsentrasi karena kesal				
13	Urusan pribadi tidak mempengaruhi suasana hati saya untuk belajar dan beraktifitas				
14	Keinginan dan semangat saya untuk belajar, sangat tergantung dengan suasana hati				
15	Saya selalu menyisihkan uang jajan yang diberikan orang tua untuk membeli keperluan sekolah, misalnya buku, alat tulis, sepatu dan lainnya				
16	Saya tidak bisa mengerjakan tugas apapun, jika suasana hati saya sedang buruk, walaupun mendapatkan hukuman				
17	Saya bisa memutuskan prioritas utama yang akan saya lakukan jika ada beberapa kegiatan diwaktu yang sama yang harus diselesaikan				
18	Saya sering menyalahkan orang disekeliling saya jika mengalami kegagalan atau kesulitan				
19	Saya menyadari bahwa sifat malas yang saya miliki akan menghambat keberhasilan saya dalam belajar				
20	Untuk meredakan rasa marah, biasanya saya berusaha menenangkan diri dengan rileks sejenak				

Bersambung.....

Sambungan Tabel 6

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
	Memotivasi diri (Mengendalikan dorongan dan keinginan hati, Dorongan emosi untuk terus meningkatkan kemampuan diri, Kekuatan untuk berfikir positif, Optimis dalam melakukan apapun, Keadaan untuk menjadi yang terbaik)				
21	Saya berusaha keras belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang bagus, sehingga bisa masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan				
22	Saya lebih sering mengikuti pikiran saya dari pada kata hati dalam memutuskan sesuatu				
23	Semua kesulitan yang saya alami menjadi penyemangat untuk terus berusaha untuk lebih berprestasi				
24	Saya bisa menghafal dengan baik dan mengerjakan semua tugas kalau semua itu harus dikumpulkan besok				
25	Terkadang saya merasa rendah diri, tidak bersemangat dan kehilangan motivasi untuk mengikuti pelajaran				
26	Saya mengambil hikmah disetiap kegagalan dan bencana yang menimpa agar saya selalu antusias untuk belajar dan berprestasi				
27	Terkadang saya malas untuk berangkat ke sekolah, karena tugas yang banyak dan suasana belajar yang membosankan				
28	Kritikan yang diberikan guru ataupun teman saya jadikan masukan untuk intropeksi dan memperbaiki diri				
29	Saya merasa ragu tentang kesuksesan saya di masa akan datang karena saya tidak memiliki keahlian				
30	Bila saya gagal mencapai tujuan, saya tidak putus asa dan menyerah, saya akan berusaha lebih giat lagi				
	Mengenali emosi orang lain (Mengetahui perasaan orang lain (empatik), Kepedulian (Simpatik))				

Sambungan Tabel 6

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
31	Saya suka mengajarkan kembali pelajaran yang saya pahami kepada teman yang belum mengerti dengan pelajaran yang telah diberikan				
32	Saya tidak peduli dengan perasaan teman, asalkan saya disukai dan dinilai baik oleh guru				
33	Saya sering mengajak teman yang kurang pandai untuk belajar berkelompok, agar bisa sama-sama berbagi				
34	Saya bukan orang yang bisa memotivasi orang lain untuk berbuat baik atau rajin belajar				
	Membina hubungan dengan orang lain (Membentuk hubungan dengan orang lain, Membina kedekatan hubungan, Meyakinkan orang lain, Membuat orang lain merasa nyaman, Beradaptasi dengan lingkungan baru)				
35	Saya suka berteman dengan anak yang pandai dan aktif agar bisa membantu saya jika kesulitan memahami pelajaran				
36	Saya tidak suka dengan teman yang suka mencari perhatian guru, dengan cara menanyakan pelajaran				
37	Saya dapat mengetahui kalau teman sedang kesal dengan saya dan berusaha mencari jalan keluarnya				
38	Saya kurang bisa memahami pelajaran jika dijelaskan oleh guru pengganti				
39	Saya menjadi pendengar yang baik dengan kalangan manapun dan biasanya sering dimintai pendapat				
40	Saya sering dipilih menjadi ketua kelompok, karena menurut teman saya menyenangkan				
41	Mengerjakan tugas secara berkelompok sangat tidak saya sukai, karena saya tidak bisa melakukannya seperti yang saya inginkan				
42	Saya sering menjadi penengah jika ada yang bertengkar				
43	Saya lambat beradaptasi dengan teman baru				

Bersambung.....

44	Saya mudah bergaul dengan siapapun di sekolah (guru, teman, petugas kantin, satpam sekolah, dan lainnya)				
----	--	--	--	--	--

Tabel 7. Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
	Iman Kepada Allah (Mengakui ke-Esaan Allah, Merasakan Kehadiran Allah, Menjalin hubungan dengan Allah, dan Mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah)				
1.	Saya percaya keberhasilan dalam belajar harus dimulai dengan mendekati diri kepada Allah, karena Allah maha mengetahui, setelah itu belajar dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki, oleh karena itu saya lebih memilih bangun malam untuk belajar dengan giat daripada sholat dan berdoa				
3.	Saya tidak mau curang untuk mendapatkan nilai yang baik, karena curang adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah				
4.	Saya lebih takut dimarahi oleh orang tua dan guru karena nilai rafor yang jelek daripada dimarahi oleh Allah karena melakukan larangannya				
	Iman Kepada Malaikat (Meyakini keberadaan para Malaikat, Mengetahui tugas para Malaikat, Mengikuti komitmen Malaikat untuk selalu mematuhi Allah)				
5.	Lebih baik nilai jelek dari pada mencontek, karena saya percaya ada malaikat Allah yang selalu mencatat semua perbuatan yang saya lakukan				
6.	Saya akan memusuhi/mengucilkan teman yang tidak membantu saya mengerjakan tugas atau membantu ujian, dan membuat nilai saya jelek				

No.	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
7.	Di kelas guru mengenal saya sebagai siswa yang patuh dan dapat diandalkan dan tidak pernah membuat guru marah				
8.	Bagi saya masa remaja adalah saat untuk bersenang-senang dan mencoba hal-hal yang baru				
9.	Saya menyadari sebagai seorang siswa tugas saya adalah belajar dengan sungguh-sungguh, berprestasi, dan membanggakan semua orang, hal ini terlihat dengan nilai saya yang memuaskan				
	Iman Kepada Kitab-kitab (Mempercayai dan mengetahui kitab-kitab Allah, Menjadikan al-Quran pedoman dalam kehidupan, Menimbulkan kebiasaan membaca, baik membaca buku maupun situasi)				
10.	Menurut saya dari semua sumber ilmu pengetahuan al-Quran adalah bacaan yang mencakup semua pengetahuan				
11.	Saya percaya bahwa membaca buku kegiatan yang sangat bermanfaat, karena ajaran pertama yang diajarkan malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW adalah membaca				
12.	Saya tahu bahwa cara menjadi siswa pandai, sholeh dan berprestasi ada dalam al-Quran, tetapi saya masih jarang membaca al-Quran apalagi memahami artinya				
13.	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku dan al-Quran				
14.	Al-Quran sebagai petunjuk yang diberikan Allah kepada nabi Muhammad, tidak membuat saya termotivasi untuk sering membacanya				
	Iman Kepada Nabi dan Rasul (Mempercayai keberadaan para nabi dan rasul, Meneladani nabi dan rasul, dan Mengikuti cara dan				

	bentuk kepemimpinan nabi dan rasul)				
15.	Saya menjadikan kisah para nabi dan rasul, sebagai motivasi saya untuk menjadi siswa yang baik dan berprestasi				
16.	Biasanya, saya memilih guru yang akan saya hormati dan saya dengarkan				
17.	Nabi Muhammad sebagai nabi tauladan umat Islam, tidak membuat saya termotivasi menjadi siswa yang berkepribadian baik dan berprestasi				
18.	Saya belajar dengan baik, mengerjakan kewajiban sebagai siswa, mematuhi peraturan sekolah, karena setiap orang adalah pemimpin untuk diri sendiri dan akan diminta pertanggung jawabannya.				
19.	Disetiap pemilihan ketua saya tidak pernah berani untuk mengajukan diri sendiri, ataupun di usulkan oleh teman yang lain				
	Iman Kepada Hari Kiamat (Bertanggung jawab dalam hidup, Memiliki visi, misi, dan tujuan dalam hidup di dunia dan akhirat, Mengoptimalkan kemampuan diri, untuk meraih masa depan dengan sikap tenang dan mengendalikan diri sebaik mungkin)				
20.	Saya ingin menjadi orang yang berilmu dan beramal shaleh, sehingga semua perbuatan saya sesuai dengan ajaran Islam, karena semua perbuatan akan diminta pertanggung jawabannya				
21.	Agar teman-teman tidak mengetahui kekurangan saya, saya lebih suka diam di rumah belajar sendiri dari pada belajar bersama-sama				
22.	Kegiatan sehari-hari, cita-cita, dan harapan yang ingin saya raih, saya tulis dan tempelkan di kamar, sebagai disiplin dan motivasi diri				
23.	Banyak kegiatan yang saya lakukan, tapi saya tidak tahu tujuan apa yang inginkan.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
24.	Saya berusaha memahami semua pelajaran yang diberikan dan mencari pengalaman dan keterampilan, agar saya memiliki ilmu pengetahuan yang banyak, agar kehidupan saya di masa depan akan lebih baik				
25	Belajar dengan sungguh-sungguh, merupakan bentuk kesadaran saya bahwa akan ada hari kemudian, dimana setiap perbuatan akan dipertanggung jawabkan				
	Iman Kepada Kadar dan Kadar (Meyakini takdir dan kebijakan Allah, Memahami <i>sunnatullah</i> (ketentuan), Memiliki kesungguhan dan keikhlasan dalam melakukan apapun, Memiliki ketenangan dan keyakinan dalam berusaha)				
26.	Saya kurang memiliki keyakinan terhadap diri saya sendiri, saya pasrah jika saya jarang dilibatkan dalam aktifitas atau tidak diinginkan dalam kelompok diskusi				
27.	Setiap mengerjakan suatu pekerjaan, saya akan meluruskan niat dan melakukan dengan sungguh-sungguh, sampai pekerjaan itu selesai				
28.	Saya tidak malu jika ketahuan berlaku curang ketika ujian, karena hampir semua orang pernah berbuat curang				
29.	Sebelum berangkat sekolah selalu saya mulai dengan do'a, serta berfikiran optimis dan yakin mendapatkan pelajaran				
30.	Terkadang saya ragu memiliki masa depan yang baik, karena saya tidak memiliki IQ yang tinggi ataupun bakat khusus				
31.	Saya yakin Allah akan memberikan ilmu yang bermanfaat, jika saya belajar dengan sungguh-sungguh				
32.	Saya pasrah dengan kemampuan yang diberikan tuhan kepada saya, dan berusaha untuk menikmatinya				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
33.	Menurut saya orang yang malas dan tidak menghormati guru akan dikurangi kesempatannya untuk meraih prestasi dan keberhasilan oleh Allah				
	Syahadatain (Kesaksian diri untuk mengikuti perintah dan menjauhi larangan Allah, Membangun keyakinan untuk berusaha di jalan Allah, Membangkitkan keberanian dan optimism diri)				
34.	Saya akan berusaha untuk selalu menjadi nomor 1, tanpa memikirkan apakah caranya benar atau menyakiti orang lain				
35.	Setiap aktifitas belajar yang saya lakukan di sekolah, saya niatkan sebagai bentuk ibadah kepada Allah				
36.	Menjadi anak patuh, rajin, dan di sayang guru, tidak akan membuat masa depannya lebih baik				
37.	Saya meyakini orang yang rajin belajar dan bersungguh-sungguh akan di angkat derajatnya di mata manusia lainnya				
38.	Agar hasil belajar saya di ridhoi Allah dan bernilai ibadah, saya belajar dengan cara yang baik, jujur, dan benar				
	Mendirikan Sholat (Selalu mengingat Allah, Rileksasi dan perenungan diri, Saat membangun kembali kekuatan dan motivasi diri)				
39.	Biasanya saya jadi lebih rajin sholat dan berdoa, ketika mau ujian atau ingin mendapatkan sesuatu				
40.	Ketika jenuh dengan banyaknya tugas, biasanya saya melakukan sholat, sehingga hati dan fikiran				

	saya menjadi jernih kembali				
41.	Sholat adalah saat saya menambah motivasi dan semangat dalam diri				
42.	Ketika meraih nilai yang bagus, saya akan bersenang-senang, terkadang lupa untuk bersyukur kepada Allah				
43	Saya selalu mengawali semua kegiatan dengan berdoa kepada Allah				
	Melaksanakan Puasa (Pengendalian diri, yaitu mengendalikan suasana hati, sikap, perkataan, perbuatan, Memelihara kebersihan diri, Meningkatkan kecakapan emosi)				
44.	Saya selalu sabar dan serius, memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat setiap materi pelajaran yang disampaikan guru, walaupun pelajaran itu kurang saya sukai				
45.	Saya mudah marah, jika ada teman yang menertawakan hasil karya yang saya buat				
46.	Tugas yang banyak, pelajaran yang susah tidak membuat saya cemas, karena rasa cemas tidak ada gunanya				
47.	Saya tidak bisa konsentrasi dalam belajar ataupun mengerjakan tugas jika suasana hati saya sedang buruk				
48	Ketika diskusi atau Tanya jawab, saya berusaha menghindari sikap ingin menang sendiri, emosi, egois, atau membenarkan pendapat sendiri				
	Membayar Zakat (Kepedulian terhadap orang lain(simpati), Berbagi kepada orang lain(empati), Membangun kecerdasan sosial)				
49.	Saya sangat mendukung kegiatan sekolah yang mengajak semua siswa untuk membantu orang				
50.	Uang jajan yang diberikan oleh orangtua, jarang saya gunakan untuk membantu teman, misalnya sumbangan menjenguk teman yang sakit				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
51.	Saya sangat senang mengajarkan teman, karena berbagi ilmu merupakan ibadah dan makan mendapatkan pahala				
52.	Saya akan berbagi informasi penting dengan teman, jika diberi imbalan				
53.	Saya suka terlibat dalam aktivitas sosial, misalnya mengumpulkan sumbangan untuk orang yang mendapat musibah				
	Melaksanakan Haji Bagi yang Mampu (Ketinggian dan kesempurnaan adab dan akhlak, Persiapan fisik dan mental dalam menghadapi berbagai tantangan)				
54.	Saya selalu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan mengerjakannya semaksimal mungkin				
55.	Saya mudah patah semangat dan kehilangan rasa percaya diri jika ada yang menertawakan atau mengkritik apa yang saya lakukan				
56.	Saya berusaha menjadi siswa yang kreatif, inovatif, dan bersemangat				
57.	Saya akan menertawakan teman yang tidak pandai				
58.	Kesabaran adalah kunci keberhasilan yang dalam belajar, oleh karena itu saya tidak mau menyerah sebelum selesai				
	Memiliki sikap yang professional (Mempunyai keahlian dan skill, kemudian mengaplikasikan sebaik mungkin)				
59.	Sebagai seorang pelajar, saya akan bersungguh-sungguh belajar dan menjadi pelajar yang berhasil, mengetahui ilmu umum dan agama				
60.	Bagi saya sekolah adalah tempat untuk bersenang-senang dan bertemu dengan teman-teman				
61.	Tugas saya adalah belajar dengan baik, dan saya akan melaksanakannya dengan maksimal sendiri				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	2	3	4	5	6
	Memiliki Sifat Ikhlas (Memiliki ketulusan, sehingga melakukan apapun dengan senang dan sungguh-sungguh)				
63.	Setiap tugas yang diberikan guru, saya kerjakan dengan senang hati				
64.	Saya tidak suka jika jam istirahat diambil untuk tambahan pelajaran				
65.	Jika ada pelajaran yang belum saya mengerti, saya akan bertanya dan berusaha terus belajar sampai saya memahaminya				
66.	Saya sering terburu-buru dan ingin cepat selesai jika guru memberi tugas, agar saya bisa cepat istirahat				
	Memiliki Kejujuran disetiap Perbuatan (tidak dibuat-buat atau melakukan kebenaran bukan kebohongan, serta memiliki keterbukaan)				
67	Saya tidak pernah berbuat curang ketika ulangan, ujian, ataupun tugas lainnya				
68	Jika terdesak saya minta tolong orang lain mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, daripada saya mendapatkan hukuman				
69	Saya percaya menyelesaikan PR sendiri daripada melihat punya teman				
70	Ketika saya melakukan kesalahan, saya akan diam dan pura-pura tidak tahu				
	Memiliki sikap tertib (Sesuai dengan aturan, efektif, dan tindakan yang tepat dan benar)				
71.	Saya tidak suka membuat keributan saat pelajaran berlangsung dan saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu				
72.	Kadang saya minta izin meninggalkan kelas dan duduk di kantin di pelajaran yang membosankan, sampai pelajaran usai				

73.	Saya selalu mematuhi semua peraturan Sekolah, sehingga dapat belajar dengan tenang dan baik				
74.	Saya suka dengan istilah peraturan dibuat untuk dilanggar				
	Memiliki Kepribadian yang Efisien (Tepat waktu, tidak mengulur-ulur waktu, atau menunda-nunda pekerjaan)				
75.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
76.	Menunda-nunda mengerjakan tugas adalah kebiasaan yang sering saya lakukan				
77.	Jika ada waktu luang, saya lebih suka mengerjakan tugas yang belum selesai, atau mengulang pelajaran				
78.	Saya sering tidak masuk sekolah jika ada hari libur besok harinya				
	Memiliki Kesabaran (Tabah, tenang, komitmen, konsekuen, dan konsisten)				
79.	Saya akan mendengarkan dengan baik, kritikan yang diberikan oleh teman				
80.	Ketika menyelesaikan tugas yang diberikan, saya mengerjakan dengan tenang dan sabar				
81.	Jika nilai yang saya dapatkan tidak sesuai dengan usaha yang saya lakukan ketika belajar, saya akan menerimanya dengan sabar, dan belajar lebih giat lagi				
82.	Saya tidak bisa menciptakan kreasi atau ide sendiri, saya lebih sering melihat punya teman atau meminta ide dari teman				

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹

., Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan literatur yang dibahas pada bab II. Literatur tersebut didapatkan defenisi normatif yang berisikan defenisi deskriptif sehingga dapat disusun indikator masing-masing variabel. Instrumen yang telah tersusun di uji cobakan sebagai upaya validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan rincian masing-masing variabel yang terdapat pada kisi-kisi instrumen.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen akan diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan. Penskoran untuk masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8: Penskoran

Alternatif Respon		Skor	
Variabel		Positif	Negatif
Sangat Sesuai	SS	4	1
Sesuai	S	3	2
Kurang Sesuai	KS	2	3
Sangat Tidak Sesuai	TS	1	4

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 158.

b. **Interviuw (wawancara).**

Merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan guru BK, guru PAI, dan wali kelas, untuk mengungkap upaya pengembangan yang dilakukan pada SMAN 3 Padang tentang kecerdasan emosional dan spiritual siswa.

c. **Dokumentasi.**

Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk mengambil data hasil belajar siswa. Dokumentasi dilakukan dengan memeriksa dan mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Sumber data dokumentasi ini diambil dari nilai rata-rata raport siswa semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

b. Teknik Analisis Data

1. **Analisis Deskriptif**

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan pernyataan penelitian. Analisis data deskriptif menggunakan teknik persentase dari frekwensi. Adapun prosedur analisis data dapat dikemukakan sebagai berikut:

¹² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya. 2007) h. 186.

- a. Verifikasi data, yaitu angket yang telah dikembalikan dicek kebenaran dan kelengkapannya. Kalau ada yang kurang lengkap diusahakan melengkapinya.
- b. Klasifikasi dan tabulasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah diverifikasi ke dalam tabel.

Menghitung persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari
- F = Frekwensi/jumlah skor
- N = Jumlah responden
- 100% = Angka tetap persentase

Untuk mencari tingkat ketercapaian responden (TCR) digunakan

rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{x}{5} \times 100\%$$

Kriteria jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. Jika TCR berkisar 76% - 100% = Baik
- b. Jika TCR berkisar 56% - 75,99% = Cukup
- c. Jika TCR berkisar 0% - 55,99% = Kurang Baik

2. Uji Asumsi Statistik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk

memprediksi¹³, yaitu kontribusi kecerdasan emosional dan spiritual terhadap keberhasilan belajar siswa.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisa data untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang peneliti gunakan yaitu dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika skor ASym Sig > $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal.
- Jika skor ASym Sig < $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang menyatakan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear atau searah. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa (X1) dan kecerdasan spiritual siswa (X2), cenderung membentuk garis linear terhadap keberhasilan belajar siswa (Y).

Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan pengaruh antara variabel independen dan dependen harus linear atau searah.¹⁴ Dasar pengambilan keputusan dijelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai *deviation from linearity* Sig > 0,05, maka H_a diterima.

Artinya sebaran data variabel X1 (kecerdasan emosional siswa) dan

¹³ Idris, *Aplikasi SPSS dalam Data Kuantitatif*, Edisi Revisi II, (Padang: UNP Press, 2006), h. 71.

¹⁴ *Ibid*, h. 91.

X2 (kecerdasan spiritual siswa) membentuk garis linear terhadap variabel Y (keberhasilan belajar siswa).

- Jika nilai *Deviation from linearity* Sig < 0,05, maka H_a ditolak. Artinya sebaran data variabel X1 (kecerdasan emosional siswa) dan X2 (kecerdasan spiritual siswa) tidak membentuk garis linear terhadap variabel Y (Keberhasilan belajar siswa).

3. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan adalah non parametrik yaitu untuk menganalisis data ordinal dari populasi yang bebas distribusi. Data penelitian dianalisis dengan regresi dan korelasi. Analisis Regresi dilakukan oleh peneliti untuk memprediksi hasil atas variabel-variabel tertentu dengan menggunakan variabel lain. Sedangkan Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan atau tidak, jika ada hubungan bagaimana arah hubungan tersebut dan seberapa besar hubungannya¹⁵. Analisis dilakukan dengan bantuan Komputer program SPSS versi 16 dengan langkah analisis sebagai berikut:

a. Estimasi Regresi

1) Regresi sederhana

$$Y = a + b_1X_i$$

2) Regresi berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹⁵ Agus Irianto. 2009. *Statistik Konsep dasar dan aplikasinya* (Jakarta : Kencana, 2009) h. 133

b. Koefisien Korelasi

1) Koefisien korelasi sederhana

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

2) Koefisien korelasi berganda

$$R_{y 1.2} = \frac{(J.K(Reg))}{\Sigma Y^2}$$

c. Uji Hipotesis.

Uji Hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan Uji t, sedangkan Hipotesis ketiga dilakukan dengan Uji F.

1) Uji t

$$t_0 = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Uji F

$$F_n = \frac{R^2/2}{(1-R)/(n-k-1)}$$